

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model GI skor keterampilan proses sains tertinggi adalah keterampilan mengkomunikasikan yaitu 89,75 dan skor terendahnya adalah keterampilan interpretasi data yaitu 78,57 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung skor keterampilan proses sains yang tertinggi adalah keterampilan mengajukan hipotesis yaitu 80,17 dan keterampilan terendah adalah keterampilan mengklasifikasikan yaitu 68,96. Skor rata-rata keterampilan proses sains siswa juga menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung ( $84,33 > 67,52$ ), terdapat perbedaan sebanyak 19,93 %. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *group investigation* memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan pada praktikum sistem ekskresi manusia. Hal ini ditunjukkan dari skor keterampilan proses sains individu maupun kelompok siswa dan skor rata-rata pada kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya model pembelajaran *group investigation* yang efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *group investigation* dengan materi sistem ekskresi manusia tentunya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY